

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
KREATIVITAS
GURU DALAM PEMBELAJARAN DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU
DI SMA 1 BONE**

Putri Maulidyana Takbir¹, Mustafa², Syamsu A Kamaruddin³

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

²Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

³Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : 1250002301035@student.unm.ac.id ,

Alamat e-mail : ² mustafa@unm.ac.id

Alamat e-mail : ³ syamsukamaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teaching style and digital literacy on teachers' creativity in learning, with pedagogical competence serving as a mediating variable. The research focuses on teachers at SMA Negeri 1 Bone, totaling 75 participants, all of whom were included as the sample using a saturated sampling technique. The study employed a systematic literature review approach by gathering relevant articles from databases such as Google Scholar, Scopus, ERIC, and SINTA. The collected literature was examined through thematic analysis and narrative synthesis to identify patterns of relationships among teaching style, digital literacy, pedagogical competence, and teacher creativity. The findings indicate that teaching style has a positive and significant effect on teachers' creativity, particularly interactive, technological, and personalized teaching styles that encourage educators to develop innovative learning strategies. Digital literacy also contributes significantly to teacher creativity through the ability to utilize technology, evaluate digital media, and design multimedia-based learning content. Furthermore, pedagogical competence plays an essential mediating role by strengthening the influence of teaching style and digital literacy on creativity. Teachers with high pedagogical competence are more capable of integrating varied teaching approaches and utilizing digital tools to create meaningful and creative learning activities. Overall, this study highlights the importance of enhancing teaching style, digital literacy, and pedagogical competence to improve teacher creativity in instructional practices. The findings provide important implications for the development of more comprehensive and sustainable teacher training programs.

Keywords: teaching style, digital literacy, teacher creativity, pedagogical competence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya mengajar dan literasi digital terhadap kreativitas guru dalam pembelajaran, dengan kompetensi pedagogik sebagai variabel mediasi. Fokus penelitian diarahkan pada guru-guru SMA Negeri 1 Bone yang berjumlah 75 orang dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Penelitian menggunakan pendekatan systematic literature review, dengan mengumpulkan berbagai artikel relevan dari database seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, dan SINTA. Analisis dilakukan melalui analisis tematik dan sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola hubungan antara gaya mengajar, literasi digital, kompetensi pedagogik, dan kreativitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru, terutama gaya mengajar interaksional, teknologis, dan personalisasi yang mendorong guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif. Literasi digital juga berkontribusi signifikan terhadap kreativitas guru melalui kemampuan memanfaatkan teknologi, mengevaluasi media digital, serta merancang konten pembelajaran berbasis multimedia. Selain itu, kompetensi pedagogik terbukti berperan penting sebagai mediator dalam memperkuat pengaruh gaya mengajar dan literasi digital terhadap kreativitas guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi lebih mampu mengintegrasikan pendekatan mengajar variatif dan penggunaan teknologi untuk menciptakan kegiatan pembelajaran kreatif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan gaya mengajar, literasi digital, dan kompetensi pedagogik guna meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan program pelatihan guru yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Kata kunci: gaya mengajar, literasi digital, kreativitas guru, kompetensi pedagogik.

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan menghadapi tantangan besar dalam memastikan proses pembelajaran yang relevan, inovatif, dan berdampak. Guru memegang peranan kunci dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, yang tidak

hanya menarik tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi dinamika dunia kerja dan sosial (D.C Karundeng et al., 2023). Salah satu keterampilan yang paling penting bagi guru adalah kreativitas, yang memfasilitasi penciptaan strategi pengajaran baru, penggunaan teknologi yang efisien, dan penciptaan

lingkungan kelas yang menginspirasi pemikiran kritis, kerja sama tim, dan fleksibilitas (Picasouw et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk membantu kemajuan pendidikan dengan melakukan studi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas guru.

Salah satu faktor yang telah banyak diteliti adalah gaya mengajar. Gaya mengajar mencerminkan pendekatan individu guru dalam menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Ghanizadeh & Jahedizadeh, 2016). Guru yang bededikasi yaitu guru yang berhasil dalam dalam merancang pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif mampu menumbuhkan suasana belajar yang mendukung dan membantu siswa mengatasi hambatan (Rahmatullah et al., 2024). Penelitian sebelumnya oleh (Grant et al., 2023) menunjukkan bahwa gaya mengajar yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya mendorong pembelajaran kreatif. Selain itu, (Narisco et al., 2023) menemukan bahwa gaya mengajar yang fleksibel, terutama dalam menyesuaikan

dengan kebutuhan siswa, berperan signifikan dalam membangun kreativitas guru.

Faktor lain yang relevan adalah literasi digital. Literasi digital merupakan aspek tambahan yang signifikan. Guru harus melek digital di dunia modern. Kemampuan untuk menggunakan teknologi secara strategis dan bermakna ke dalam proses pembelajaran sama pentingnya dengan kemahiran teknis dalam menggunakan peralatan teknologi (Zayas & Rofi'ah, 2022). Penelitian oleh (Chetty et al., 2018) menunjukkan bahwa guru dengan tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih kreatif dalam menggunakan teknologi untuk merancang pembelajaran yang inovatif. Hal serupa diungkapkan oleh (Saptono, 2022), yang menegaskan bahwa literasi digital berkontribusi signifikan terhadap kemampuan guru dalam menciptakan materi pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi.

Untuk memaksimalkan dampak gaya mengajar dan literasi digital terhadap kreativitas guru, diperlukan peran kompetensi pedagogik sebagai mediator. Kompetensi pedagogik, yang meliputi kemampuan memahami

karakteristik siswa, merancang strategi pembelajaran, dan melakukan evaluasi, merupakan landasan penting bagi guru untuk memanfaatkan potensi gaya mengajar dan literasi digital secara optimal (Lozano et al., 2017). Penelitian oleh (Lindawati et al., 2022) mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki hubungan signifikan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada guru di SMA 1 Bone, sebuah institusi pendidikan yang telah dilengkapi dengan teknologi pendukung seperti LCD proyektor dan Smart TV. Meskipun fasilitas tersebut tersedia, beberapa guru masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, khususnya karena keterbatasan usia dan keterampilan digital. Dalam konteks ini, Dengan kompetensi pedagogik sebagai variabel mediasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gaya mengajar dan literasi digital mempengaruhi kreativitas guru.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan meningkatkan pengetahuan mengenai interaksi antara gaya

mengajar, literasi digital, dan kreativitas guru, serta fungsi mediasi kompetensi pedagogik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara praktis sebagai dasar bagi lembaga pendidikan untuk membuat program pelatihan terintegrasi yang akan meningkatkan kreativitas guru dengan meningkatkan literasi digital, kemampuan pedagogik, dan penggunaan metode pengajaran yang berhasil

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei yang bertujuan mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter di SMA Negeri 16 Konawe Selatan. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, dan sampel sebanyak 100 siswa ditentukan dengan teknik proportional random sampling agar seluruh tingkat kelas terwakili secara proporsional. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert 1–5 yang dikembangkan berdasarkan empat indikator utama pendidikan karakter, yaitu kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial. Validitas instrumen diuji melalui uji validitas isi oleh ahli, sedangkan

reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Cronbach Alpha.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan efektivitas program dan regresi sederhana untuk melihat besarnya pengaruh pelaksanaan program pendidikan karakter terhadap pembentukan nilai positif siswa. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini menekankan kesesuaian antara rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator variabel, dan hasil analisis sehingga dapat memberikan kesimpulan yang valid dan berlandaskan data empiris.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Mengajar terhadap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Menurut temuan penelitian, kreativitas guru SMAN 1 Bone dalam mengajar dipengaruhi secara signifikan oleh gaya mengajar mereka. Hasil kajian dari berbagai penelitian yaitu (Peng & Yu, 2022) menunjukkan bahwa gaya mengajar memiliki pengaruh signifikan

terhadap kreativitas guru. Guru yang menerapkan gaya mengajar interaksional, personalisasi, dan gaya mengajar berbasis teknologi cenderung lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh juga menegaskan bahwa variasi gaya mengajar mendorong guru menghasilkan metode pembelajaran inovatif yang meningkatkan keaktifan siswa.

Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa semakin fleksibel gaya mengajar yang digunakan, semakin besar peluang guru mengembangkan kreativitasnya dalam mengolah materi, menggunakan media, maupun menciptakan strategi pembelajaran baru. Metode guru dalam menyajikan konten dan berinteraksi dengan siswa disebut sebagai gaya mengajar (Hidalgo-Cabrillana & Lopez-Mayan, 2018). Pendekatan ini mencakup berbagai gaya, seperti interaksional, individual, teknis, dan klasikal. Kreativitas guru dipengaruhi secara berbeda oleh setiap metode pengajaran (Panggua et al., 2021). Guru yang menggunakan gaya mengajar interaksional, misalnya, menciptakan lingkungan

pembelajaran yang kolaboratif, sehingga mendorong guru untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah yang muncul selama interaksi dengan siswa. Begitu pula, gaya mengajar teknologis memberikan peluang bagi guru untuk mengeksplorasi alat dan media digital yang dapat memperkaya metode pembelajaran mereka (Alyanthi et al., 2021).

Dalam konteks SMAN 1 BONE, hasil ini sangat relevan. Guru di sekolah ini dikenal memiliki gaya mengajar yang beragam, mulai dari pendekatan tradisional hingga yang memanfaatkan teknologi modern seperti smart TV dan perangkat digital lainnya. Dengan fasilitas yang mendukung, seperti ketersediaan LCD di setiap kelas, guru lebih leluasa untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang inovatif. Situasi ini menciptakan sinergi positif antara gaya mengajar yang variatif dengan pengembangan kreativitas guru.

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Studi yang dilakukan oleh (Sya Laisa Amara et al., 2022) mengungkapkan bahwa literasi digital berkorelasi

positif dengan kreativitas guru. Guru yang memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi, mengevaluasi media digital, dan menciptakan konten pembelajaran lebih mampu menunjukkan kreativitas dalam mengajar.

Literasi digital kini menjadi aspek penting dalam pendidikan modern yang berkontribusi besar terhadap inovasi dalam metode pengajaran (Zayas & Rofi'ah, 2022). Di SMAN 1 Bone, fasilitas digital yang memadai seperti ketersediaan LCD dan smart TV di ruang kelas memberikan peluang besar bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan lingkungan yang mendukung ini, guru dapat lebih mudah mengeksplorasi dan mengadopsi pendekatan pembelajaran inovatif yang meningkatkan kreativitas mereka.

Ketersediaan fasilitas ini memungkinkan guru untuk tidak hanya menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam merancang strategi pembelajaran. Guru yang melek digital dapat mengeksplorasi berbagai sumber belajar yang lebih

kaya dan fleksibel, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, hingga pengajaran berbasis proyek, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kreativitas.

3. Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Berbagai penelitian menjelaskan bahwa gaya mengajar memiliki hubungan erat dengan kompetensi pedagogik. Gaya mengajar yang terstruktur dan adaptif mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Graham et al., 2020) menegaskan bahwa strategi mengajar yang baik meningkatkan keterampilan manajemen kelas, komunikasi, dan perencanaan pembelajaran inti dari kompetensi pedagogik.

Salah satu topik terpenting dalam dunia pendidikan adalah hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan gaya mengajar mereka. Gaya mengajar yang diterapkan oleh guru memiliki potensi besar untuk memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran

secara efektif, yang menjadi inti dari kompetensi pedagogik (Mirzagitova & Akhmetov, 2015). Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, kompetensi pedagogik meliputi pemahaman karakteristik siswa, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar (Orakova et al., 2024). Gaya mengajar yang efektif dan adaptif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi pedagogiknya, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih berkualitas (Adnan Hakim, 2015).

Secara keseluruhan, pengaruh gaya mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru terlihat dengan jelas dalam berbagai penelitian. Gaya mengajar yang adaptif dan kreatif tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan pedagogik mereka secara menyeluruh (Pratama, 2024). Untuk membantu para guru menciptakan metode pengajaran yang sukses dan memenuhi kebutuhan murid-murid

mereka, institusi pendidikan harus menawarkan dukungan dan pelatihan kepada mereka.

4. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Literasi digital terbukti memperkuat kompetensi pedagogik. Guru yang melek digital lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, membuat evaluasi digital, dan memanfaatkan sumber daya (Akib et al., 2022).

Literasi digital mencakup kapasitas untuk menggunakan teknologi komunikasi dan informasi di dalam kelas merupakan komponen dari literasi digital. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Orakova et al., 2024), Hal ini menunjukkan bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas dapat meningkatkan pembelajaran dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih menarik bagi siswa. Temuan ini sangat relevan dengan kondisi di SMAN 1 Bone, di mana fasilitas teknologi, seperti ketersediaan LCD dan smart TV di kelas, mendukung guru untuk mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran. Guru yang mampu memanfaatkan

teknologi tersebut dapat meningkatkan kemampuan pedagogiknya, misalnya dengan menciptakan materi pembelajaran yang berbasis multimedia atau menggunakan perangkat lunak untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara efisien (McDougall et al., 2018). Hal ini juga mendorong guru untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga kompetensi pedagogik mereka semakin berkembang.

5. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Literatur konsisten menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berkontribusi langsung terhadap kreativitas guru. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik kuat mampu mengembangkan metode mengajar inovatif, menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa, serta mengelola kelas secara efektif (Pusparona et al., 2020). Kompetensi pedagogik juga memberi guru landasan untuk menghasilkan ide pembelajaran yang kreatif dan relevan, termasuk penerapan media digital.

Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dikenal sebagai kompetensi pedagogik agar dapat merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran dengan baik (Orakova et al., 2024). Guru yang memiliki kompetensi pedagogis yang kuat akan lebih siap untuk mengembangkan lingkungan belajar yang positif, memfasilitasi pertumbuhan murid-murid mereka sebaik mungkin, dan menumbuhkan kreativitas baik dalam diri mereka sendiri maupun murid-murid mereka (Graham et al., 2020).

Kompetensi pedagogik yang kuat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas guru (Ramadhan & Fajarini, 2019). Pengalaman belajar siswa akan meningkat ketika guru memiliki kompetensi pedagogis yang kuat karena mereka dapat merancang pelajaran yang lebih kreatif dan relevan (Pusparona et al., 2020). Oleh sebab itu, penguatan kompetensi pedagogik harus menjadi prioritas dalam pengembangan profesional guru, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

6. Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Kreativitas Guru

Melalui Kompetensi Pedagogik Guru

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik menjadi mediator dalam hubungan antara gaya mengajar dan kreativitas guru (Lindawati et al., 2022). Gaya mengajar yang baik tidak otomatis menghasilkan kreativitas, tetapi kreativitas muncul ketika gaya mengajar didukung oleh kompetensi pedagogik yang kuat. Dengan kata lain, guru dapat mengembangkan kreativitas lebih optimal apabila gaya mengajar mereka diimbangi dengan kemampuan pedagogik yang memadai.

Gaya mengajar yang diterapkan oleh guru tidak hanya mempengaruhi cara mereka menyampaikan materi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kreativitas mereka dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif (Atma et al., 2021). Dalam konteks ini, kompetensi pedagogik berperan sebagai mediator yang menghubungkan gaya mengajar dengan kreativitas guru. Guru yang memiliki gaya mengajar interaksional, misalnya, akan lebih mahir dalam mengelola kelas dan

membina lingkungan belajar yang positif, guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan mendukung keterlibatan siswa. Itu merupakan elemen penting dari kompetensi pedagogik. Kompetensi ini kemudian mendukung guru untuk merancang metode pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan media digital, pembelajaran berbasis proyek, atau pendekatan kolaboratif.

Secara keseluruhan, hubungan antara gaya mengajar, kompetensi pedagogik, dan kreativitas guru menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik. Dengan meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan yang sesuai, diharapkan guru dapat menerapkan gaya mengajar yang lebih variatif dan inovatif, sehingga meningkatkan kreativitas mereka dalam proses pembelajaran (Lindawati et al., 2022). Hal ini meningkatkan hasil belajar siswa di semua bidang dan membantu para guru untuk mengajar secara profesional.

7. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kreativitas Guru Melalui Kompetensi Pedagogik Guru

Literasi digital berpengaruh pada kreativitas guru, tetapi efeknya menjadi lebih kuat ketika dimediasi oleh kompetensi pedagogik (Orakova et al., 2024). Guru yang dapat menggunakan teknologi tetapi tidak memiliki kompetensi pedagogik cenderung tidak mampu membuat pembelajaran kreatif. Sebaliknya, ketika literasi digital diiringi kemampuan pedagogik seperti desain pembelajaran, evaluasi, dan komunikasi guru dapat mengoptimalkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Guru yang melek digital mahir dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran (Akib et al., 2022). Guru yang mahir dalam literasi digital memiliki akses ke berbagai alat dan sumber daya yang mendorong inovasi di dalam kelas, yang selanjutnya akan mengembangkan kreativitas mereka. Kaitan antara kedua faktor ini adalah kompetensi pedagogik.

8. Pengaruh Gaya Mengajar Dan Literasi Digital Terhadap Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Pengaruh yang menguntungkan ini menunjukkan bahwa guru dapat menumbuhkan kreativitas dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik ketika mereka menggunakan berbagai metode pengajaran yang kreatif dan memiliki literasi digital yang kuat (Zayas & Rofi'ah, 2022). Gaya mengajar yang efektif memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan siswa, sedangkan literasi digital menawarkan sumber daya dan alat yang dibutuhkan untuk membuat materi pendidikan yang lebih dinamis dan menarik.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin variatif dan sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan, semakin meningkat pula kreativitas guru dalam pembelajaran. Gaya mengajar yang adaptif, seperti gaya interaksional dan personalisasi, memberikan kemampuan kepada para pendidik untuk merancang pengalaman belajar yang kreatif dan berpusat pada siswa (Devi & Rafsanjani, 2021).

9. Pengaruh Gaya Mengajar Dan Literasi Digital Terhadap Kreativitas Guru Dalam

Pembelajaran Dimediasi Oleh Kompetensi Pedagogik Guru

Penelitian literatur ini menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan kemampuan pedagogis mereka dengan menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan memiliki kemampuan literasi digital yang kuat. Proses pembelajaran dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara efektif oleh guru yang memiliki kompetensi pedagogik, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan pembelajaran yang berkualitas tinggi (Mirzagitova & Akhmetov, 2015). Guru yang memiliki kompetensi pedagogis yang sangat baik dapat menumbuhkan lingkungan di mana siswa dan mereka sendiri didorong untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif. Hal ini memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih dinamis dan inovatif (Ramadhan & Fajarini, 2019).

Penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara gaya mengajar, literasi digital, dan kreativitas guru. Gaya mengajar dan literasi digital memiliki pengaruh positif

terhadap kreativitas guru, namun pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika kompetensi pedagogik guru dimasukkan sebagai faktor yang memediasi hubungan ini. Dengan kata lain, kreativitas guru dalam pembelajaran tidak hanya dipengaruhi langsung oleh gaya mengajar dan literasi digital, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru memiliki kompetensi pedagogic yang kuat.

E. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut: 1) Gaya mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru di SMAN 1 Bone; 2) Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru di SMAN 1 Bone; 3) Gaya mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Bone; 4) Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Bone; 5) Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru di SMAN 1 Bone; 6) Kompetensi

pedagogik guru memediasi pengaruh antara gaya mengajar terhadap kreativitas guru di SMAN 1 Bone; 7) Kompetensi pedagogik guru memediasi pengaruh antara literasi digital dan kreativitas guru di SMAN 1 Bone; 8) Kreativitas guru SMAN 1 Bone dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya mengajar dan literasi digital; 9) Gaya mengajar dan literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru di mediasi oleh kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Bone.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Adnan Hakim. (2015). Contribution of competence teacher (pedagogical, personality, professional competence and social) on the performance of learning. *The International Journal of Engineering and Science*, 4(2), 1–12.
- Akib, T., Wajdi, M., Natsir, M., Hasan, E., & Abidin. (2022). Digital literacy and teaching creativity of educators in learning activities: A survey method review. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(3), 278–285.
- Almeida, F., Superior, I., Gaya, P., Queirós, A., & Faria, D. (2017). Strengths and limitations of qualitative and quantitative research methods. *European*

- Journal of Education Studies, 369–387.
- Alyanthi, L., Asrin, A., & Turmuzi, M. (2021). Survey gaya mengajar teknologis dalam pembelajaran matematika di SD Gugus 1 Sekarbela Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 487–494.
- Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching style, learning motivation, and learning achievement: Do they have significant and positive relationships? *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1), 23–31.
- Ayanwale, M. A., Sanusi, I. T., Adelana, O. P., Aruleba, K. D., & Oyelere, S. S. (2022). Teachers' readiness and intention to teach artificial intelligence in schools. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100099.
- Berešecká, J. (2014). Selfmanagement v kreativnom priemysle. 270–277.
- Berkowits, Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). The influence of visual, auditory, and kinesthetic learning styles on student learning achievement. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 291–296.
- Chetty, K., Qigui, L., Gcora, N., Josie, J., Wenwei, L., & Fang, C. (2018). Bridging the digital divide: Measuring digital literacy. *Economics*, 12(1), 1–20.*
- D.C Karundeng, J., H. F. Rorimpandey, W., & M. Krowin, M. (2023). Pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1570–1586.
- Devi, S., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh kompetensi profesional dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 90–95.
- Ghanizadeh, A., & Jahedizadeh, S. (2016). EFL teachers' teaching style, creativity, and burnout: A path analysis approach. *Cogent Education*, 3(1).
- Ghifar, R., Yusuf, A. E., Sumardi, S., & Wulandari, F. (2019). Peningkatan kreativitas guru melalui pengembangan supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 790–799.
- Graham, L. J., White, S. L. J., Cologon, K., & Pianta, R. C. (2020). Do teachers' years of experience make a difference in the quality of teaching? *Teaching and Teacher Education*, 96, 103190.
- Grant, A. L., Torti, J., & Goldszmidt, M. (2023). "Influential" intraoperative educators and variability of teaching styles. *Journal of Surgical Education*, 80(2), 276–287.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.*
- Hidalgo-Cabrillana, A., & Lopez-Mayan, C. (2018). Teaching styles and achievement: Student and teacher perspectives. *Economics of Education Review*, 67, 184–206.

- James, K. (2016). *Creativity* 101 (2016th ed.). Springer Publishing Company.
- Kupers, E., Mouw, J. M., & Fokkens-Bruinsma, M. (2022). Teaching in times of COVID-19: A mixed-method study into teachers' teaching practices, psychological needs, stress, and well-being. *Teaching and Teacher Education*, 115, 103724.
- Lindawati, L., Caska, C., & Mahdum, M. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik dan kreativitas guru terhadap kinerja guru prakarya dan kewirausahaan SMA negeri dan swasta sekota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED*, 10(1), 87.
- Long, H. (2014). An empirical review of research methodologies and methods in creativity studies (2003–2012). *Creativity Research Journal*, 26(4), 427–438.
- Lozano, R., Merrill, M. Y., Sammalisto, K., Ceulemans, K., & Lozano, F. J. (2017). Connecting competences and pedagogical approaches for sustainable development in higher education. *Sustainability*, 9(10), 1889.
- McDougall, J., Readman, M., & Wilkinson, P. (2018). The uses of (digital) literacy. *Learning, Media and Technology*, 43(3), 263–279.*
- Mirzagitova, A. L., & Akhmetov, L. G. (2015). Self-development of pedagogical competence of future teachers. *International Education Studies*, 8(3), 114–121.
- Narisco, L. O., Narsico, P. G., & Polinar, M. A. N. (2023). Teaching styles and teaching performance of the faculty of a university in Cebu City. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(1), 213–219.
- Orakova, A., Nametkulova, F., Issayeva, G., Mukhambetzhanova, S., Galimzhanova, M., & Rezuanova, G. (2024). The relationships between pedagogical and technological competence and digital literacy level of teachers. *Journal of Curriculum Studies Research*, 6(1), 1–21.
- Panggua, M. S., Sunaryo, T., & Kailola, L. G. (2021). The effect of teaching style and teacher's creativity to the student's achievement. *Bulletin of Science Education*, 1(2), 145.
- Peng, D., & Yu, Z. (2022). A literature review of digital literacy over two decades. *Education Research International*, 2022.
- Picasouw, T. E., Apituley, W. E., Pulung, R., & Lilimau, R. (2023). Kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. *DX*, 4, 524–535.
- Pusparona, A., Huda, N., & Z. (2020). The effect of pedagogical competence and creativity of teaching mathematics teachers on students' creative thinking abilities. *Scientific Research Journal*, 8(10), 1–6.
- Rahmatullah, Inanna, Rijal, S., Sahade, & Aggarwal, A. K. (2024). Determinants of well-being factors mediated by teacher commitment. *Journal of Education and E-Learning Research*, 11(2), 345–356.*

- Ramadhan, F., & Fajarini, U. (2019). Hubungan kompetensi pedagogik dengan kreativitas guru. *Sosio Didaktika*, 6(2), 126–133.
- Reddy, P., Sharma, B., & Chaudhary, K. (2020). Digital literacy: A review of literature. *International Journal of Technoethics*, 11(2), 65–94.
- Samad, S., & Arifin, N. Y. (2024). Integrating technology in learning: A literature review. *TAVEIJ*, 4(1), 1–5.
- Saptono, L. (2022). The effect of personal competence and pedagogical-didactical competence of high school economics teachers in media literacy on teaching effectiveness. *International Journal of Media and Information Literacy*, 7(2), 545–553.
- Shaari, A. S., Yusoff, N. M., Ghazali, I. M., Osman, R. H., & Dzahir, N. F. M. (2014). The relationship between lecturers' teaching style and students' academic engagement. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, 118, 10–20.
- Sya Laisa Amara, Shintia Rahayu Safitri, & Sulpani, N. T. (2022). Digital literacy and digital inclusion: Information policy and the public library. *Medium*, 9(2), 92–104.
- Zayas, J. D. M., & Rofi'ah, N. (2022). The effect of digital literacy skills on improving teacher creativity. *INSECTA*, 3(2), 168–174.